

## **Sistem Informasi Booking Layanan Pemasangan Lampu Variasi Berbasis Website pada Bengkel DVM Motor**

**Fahri Muhammad Daelami<sup>1</sup>, Rizkysari Meimaharani<sup>2</sup>, Ahmad Abdul Chamid<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, IndonesiaEmail: <sup>1</sup>fahridaelami25@gmail.com, <sup>2</sup>rizky.sari@umk.ac.id, <sup>3</sup>abdul.chamid@umk.ac.id

Email Penulis Korespondensi: 202251035@std.umk.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi booking berbasis website guna mendukung layanan pemasangan lampu variasi pada Bengkel Variasi DVM Motor. Permasalahan utama yang dihadapi bengkel adalah proses pemesanan layanan yang masih dilakukan secara manual melalui telepon atau WhatsApp, sehingga sering menimbulkan kesalahan pencatatan, antrean panjang, dan overbooking. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan sistem berbasis web dengan fitur pembatasan slot pelayanan harian, manajemen data pelanggan, serta konfirmasi otomatis oleh admin. Metode pengembangan yang digunakan adalah model Waterfall yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat memfasilitasi pelanggan dalam melakukan pemesanan dengan mudah, memberikan transparansi jadwal, serta membantu admin mengelola layanan secara efisien. Pengujian black-box membuktikan seluruh fungsi utama berjalan sesuai kebutuhan, sementara hasil uji usability menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan dan dapat meningkatkan efisiensi operasional bengkel.

**Kata Kunci:** Sistem Booking, Website, Bengkel Variasi, Optimasi Penjadwalan, *Waterfall***Abstract**

*This research aims to design and build a website-based booking information system to support the installation of modification lights at the DVM Motor Modification Workshop. The main issue identified was the manual booking process through phone or WhatsApp, which often led to data errors, long queues, and overbooking. To address this, a web-based system was developed with features such as daily service slot limitation, customer data management, and automatic confirmation by the admin. The system was developed using the Waterfall model consisting of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. Implementation results show that the system facilitates customers in booking services easily, provides scheduling transparency, and helps the admin manage operations efficiently. Black-box testing results confirm all main functions work correctly, while usability testing shows that the system is user-friendly and improves workshop efficiency.*

**Keywords:** Booking System, Website, Workshop, Scheduling Optimization, *Waterfall*

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis.[1] Terutama pada layanan modifikasi kendaraan yang kini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat otomotif, khususnya di Kota Kudus yang memiliki banyak komunitas pecinta variasi motor. di Bengkel Variasi DVM Motor, proses reservasi pemasangan lampu saat ini masih dilakukan secara manual melalui telepon dan WhatsApp, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, panggilan terlewat, antrean panjang, dan overbooking karena tidak ada mekanisme pembatasan kuota harian. Temuan ini sejalan dengan penelitian [2] yang juga melaporkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan human error. Kondisi ini tidak hanya menurunkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan beban berlebih pada teknisi (karena jumlah teknisi terbatas), serta menurunkan kepuasan pelanggan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan sistem informasi booking berbasis web dengan fitur utama seperti pemesanan online, pembatasan slot pelayanan harian, optimasi penjadwalan, notifikasi konfirmasi, dan otomatisasi nomor antrean diharapkan dapat mengurangi human error, mempercepat proses pemesanan, dan menciptakan tata kelola operasional yang lebih efisien dan transparan. Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan sistem booking di bengkel atau layanan jasa menunjukkan kemajuan dalam digitalisasi reservasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengembangan sistem serupa. Pramitasari dkk,[3] merancang sistem reservasi bengkel motor tetapi belum menerapkan pembatasan slot harian. Putra dkk,[4] mengembangkan sistem pemesanan layanan otomotif namun belum menyediakan fitur konfirmasi pesanan oleh admin. Natsaya dkk,[5] membangun sistem booking salon berbasis web tetapi belum mengoptimalkan kapasitas layanan harian. Wardana dkk,[6] membangun sistem booking untuk pemesanan layanan salon kecantikan namun belum menerapkan fitur chat untuk pelanggan dengan admin salon. Sementara Herman Susilo dkk,[7] menawarkan sistem booking klinik dengan optimasi jadwal tetapi belum menerapkan fitur cancel bagi pelanggan.

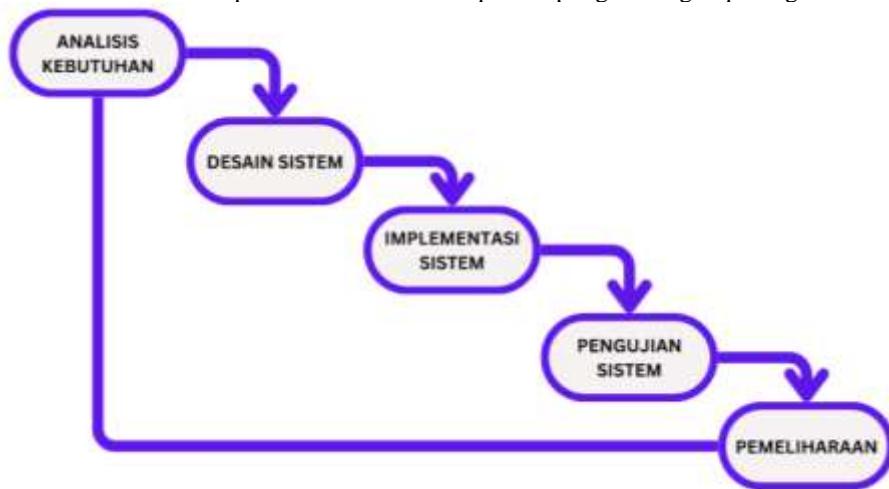
Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat gap berupa kurangnya sistem booking yang menggabungkan pemesanan online, pengaturan kuota harian, dan pengelolaan jadwal yang sesuai karakteristik layanan pemasangan lampu di bengkel variasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem booking pemasangan lampu berbasis

web pada Bengkel Variasi DVM Motor untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mendukung digitalisasi layanan UMKM.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengembangkan sistem booking pemasangan lampu berbasis web. Metode R&D dipilih karena bertujuan menghasilkan produk berupa sistem informasi yang dapat digunakan secara langsung oleh pengguna, dengan tahapan yang diawali melalui studi lapangan atau observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data guna guna memperoleh data serta informasi tertulis yang terhubung dengan masalah yang dikemukakan [8] kemudian dilanjutkan dengan pengembangan perangkat lunak menggunakan model Waterfall. Metode waterfall menggambarkan pendekatan terstruktur yang dilakukan secara bertahap dan berurutan dalam proses pengembangan perangkat lunak. [9]



**Gambar 1. Model Waterfall**

### 2.2 Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk menggali kebutuhan sistem dengan cara melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak Bengkel Variasi DVM Motor untuk memahami kondisi operasional secara nyata. [10] Kebutuhan sistem merupakan tahap awal dimana dilakukan proses pengumpulan data, identifikasi masalah, usulan pemecahan masalah dan analisis kebutuhan sistem yang di fokuskan untuk pembuatan sistem. Observasi dilakukan dengan melihat alur pelayanan, proses pemesanan yang masih menggunakan telepon dan WhatsApp, serta bagaimana data pesanan pelanggan dicatat secara manual oleh teknisi. Dengan analisa yang telah dilakukan diharapkan nantinya sistem bengkel dapat menyelesaikan permasalahan waktu bersamaan dan dapat mengatur penjadwalan lebih efisien. [11]

### 2.3 Perancangan System

Perancangan sistem membantu dalam menentukan perangkat keras(hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan, Pada tahap ini dilakukan perancangan model sistem menggunakan diagram konteks, Activity Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD) bertujuan menggambarkan proses bisnis, alur aktivitas pengguna, serta relasi antar entitas dalam sistem. ERD memetakan struktur database secara jelas, menunjukkan keterhubungan setiap tabel agar aliran data pada proses pemesanan berjalan terstruktur dan saling terintegrasi. [12].

### 2.4 Implementasi

Sistem diimplementasikan menggunakan PHP Native Sistem informasi berbasis web dikembangkan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman utama, PHP dipilih karena kemampuannya yang fleksibel dan kompatibel dengan MySQL. [13] Pada bagian antarmuka MySQL digunakan sebagai basis data untuk menyimpan informasi pengguna, data lampu, jadwal booking, dan nomor antrian. Seluruh fitur pada sistem, seperti pengaturan kuota harian, proses konfirmasi admin, notifikasi pelanggan, serta pembangkitan nomor antrian otomatis, dikembangkan mengikuti hasil analisis kebutuhan dan rancangan sistem agar sistem berfungsi sesuai kebutuhan bengkel dan pengalaman pengguna tetap optimal. [14] Selain itu Pada bagian tampilan, HTML digunakan untuk membangun struktur halaman dan menampilkan elemen-elemen antarmuka, sedangkan CSS digunakan untuk mengatur desain, tata letak, dan memberikan tampilan yang responsif serta mudah digunakan oleh pelanggan maupun admin.

## 2.5 Pengujian Sistem

Peneliti menjalankan pengujian untuk memastikan bahwa sistem booking telah berjalan secara efisien, apakah telah memenuhi persyaratan atau belum. Pengujian dilakukan menggunakan Black-box Testing untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai spesifikasi, seperti proses login, booking, konfirmasi admin, dan pengelolaan data [15]

## 2.6 Pemeliharaan

Pemeliharaan sistem dilakukan secara berkala untuk menangani perubahan yang terjadi pada aplikasi, mencakup perbaikan bug, penyesuaian fitur berdasarkan umpan balik pengguna, serta evaluasi performa agar sistem tetap stabil dan dapat digunakan secara optimal.[16]

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Analisis Kebutuhan

Hasil dari analisis yang telah dilakukan, admin membutuhkan fitur untuk mengelola jadwal pemasangan, mengatur kuota pelayanan harian secara otomatis, mengelola data dan stok lampu, serta memproses booking hingga menghasilkan nomor antrian. Sementara itu, pelanggan memerlukan layanan untuk melihat jenis, stok, dan harga lampu, memilih jadwal pemasangan yang tersedia, fitur cancel untuk pelanggan jika tidak jadi melakukan booking serta menerima notifikasi dan nomor antrian setelah booking dikonfirmasi. Temuan kebutuhan ini menjadi dasar dalam perancangan fitur utama sistem booking berbasis web.

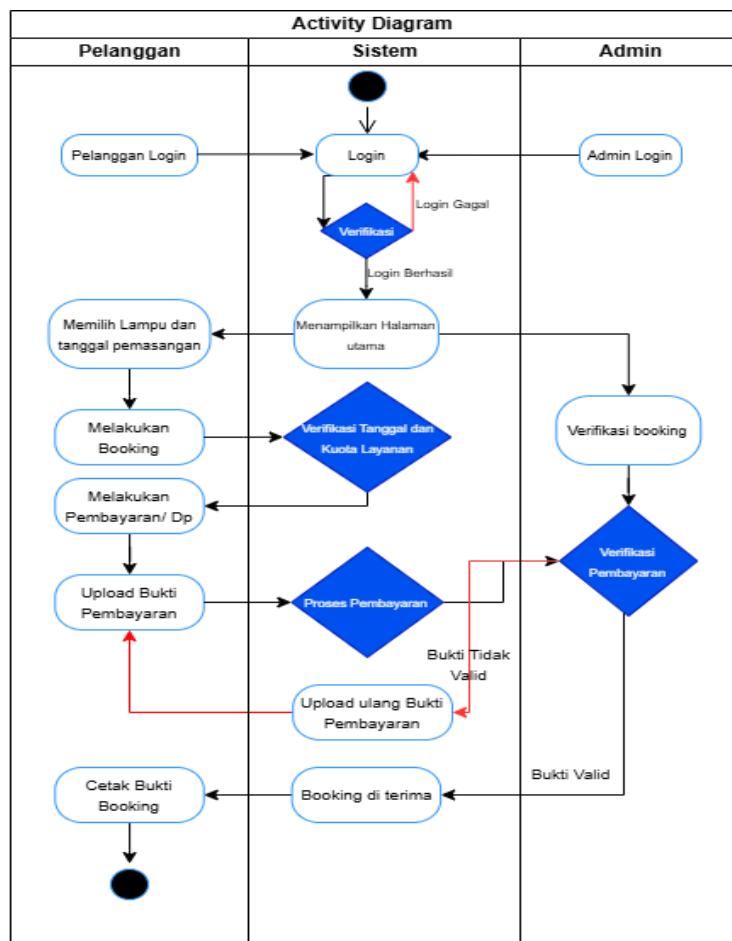
- a. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses booking di bengkel DVM Motor
- b. Wawancara: Melakukan wawancara kepada teknisi di bengkel dan pelanggan apa saja yang di perlukan di bengkel
- c. Kebutuhan Admin Bengkel: Mengelola Jadwal dan mengatur kuota pelayanan harian secara otomatis, Mengelola stok dan data lampu, Mengelola booking pelanggan dan sistem membuat antrian otomatis ketika booking di terima admin.
- d. Kebutuhan Pelanggan: Lihat jenis lampu stok lampu yang tersedia dan harga lampu, Bisa memilih jadwal booking yang tersedia, Fitur cancel jika tidak jadi melakukan booking, menerima notifikasi konfirmasi dan Menerima nomor antrian setelah booking di terima admin bengkel

## 3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan membuat Data Flow Diagram DFD untuk menggambarkan aliran data serta proses utama dalam sistem. Activity Diagram digunakan untuk menjelaskan alur aktivitas pengguna, mulai dari melakukan booking hingga proses konfirmasi oleh admin. Struktur basis data dirancang menggunakan ERD untuk menentukan entitas dan relasi yang dibutuhkan.

### 3.2.1 Activity Diagram

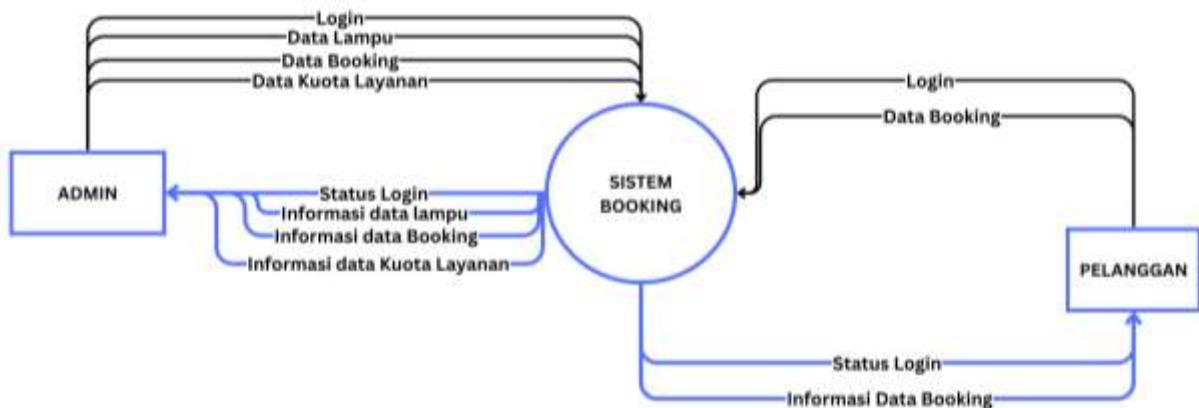
Activity diagram tersebut menggambarkan alur sistem booking pemasangan lampu mulai dari pelanggan yang login, memilih jenis lampu serta tanggal pemasangan, dan melakukan booking hingga pembayaran, sementara sistem memverifikasi login, ketersediaan tanggal, serta memproses pembayaran. Pelanggan kemudian meng-upload bukti pembayaran yang selanjutnya diverifikasi oleh admin; jika bukti tidak sesuai, pelanggan diminta meng-upload ulang. Setelah bukti pembayaran dinyatakan valid oleh admin, sistem menetapkan bahwa booking diterima dan pelanggan dapat mencetak bukti booking. Diagram ini menunjukkan interaksi terstruktur antara pelanggan, sistem, dan admin dalam memastikan seluruh proses booking berjalan dengan benar.



Gambar 2. Activity Diagram Proses Booking pemasangan lampu

### 3.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

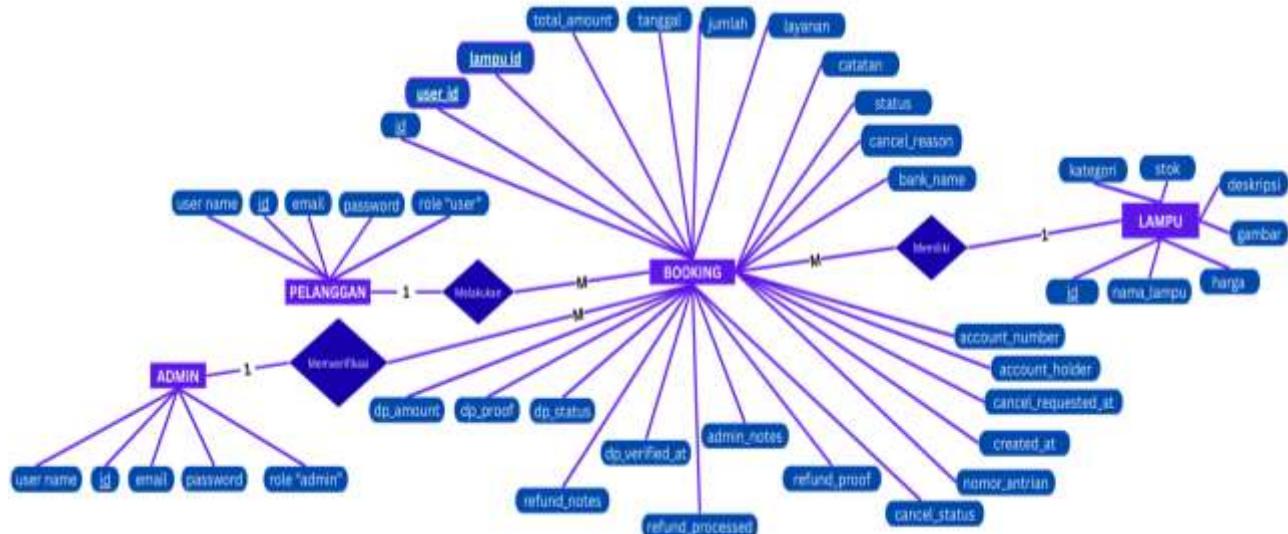
DFD Level 0 pada sistem booking layanan pemasangan lampu ini menggambarkan aliran data utama antara tiga entitas, yaitu Admin, Pelanggan, dan Sistem Booking sebagai proses inti. Pelanggan mengirimkan data login dan data booking ke sistem, kemudian sistem mengembalikan status login serta informasi data booking kepada pelanggan. Admin juga mengirimkan data login, data lampu, data booking, dan data kuota layanan ke sistem, sementara sistem memberikan kembali status login serta informasi terkait data lampu, data booking, dan data kuota layanan kepada admin. Secara keseluruhan, DFD Level 0 ini menunjukkan bagaimana sistem memproses permintaan dari admin dan pelanggan serta bagaimana data bergerak di antara ketiganya untuk mendukung proses booking layanan pemasangan lampu.



Gambar 3. Data Flow Diagram Sistem Booking

### 3.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada sistem ini menggambarkan hubungan antara empat entitas utama, yaitu Admin, Pelanggan, Lampu, dan Booking. Entitas Pelanggan dan Admin terhubung ke entitas Booking melalui atribut user\_id untuk mengelola pemesanan dan proses verifikasi. Entitas Lampu berelasi dengan Booking melalui lampu\_id sebagai referensi layanan yang dipesan. Setiap entitas memiliki atribut yang merepresentasikan data penting, seperti informasi pengguna, detail lampu, serta data transaksi booking. Secara keseluruhan, ERD ini menunjukkan aliran data dan hubungan antar entitas yang diperlukan untuk mendukung proses booking pemasangan lampu secara terstruktur.



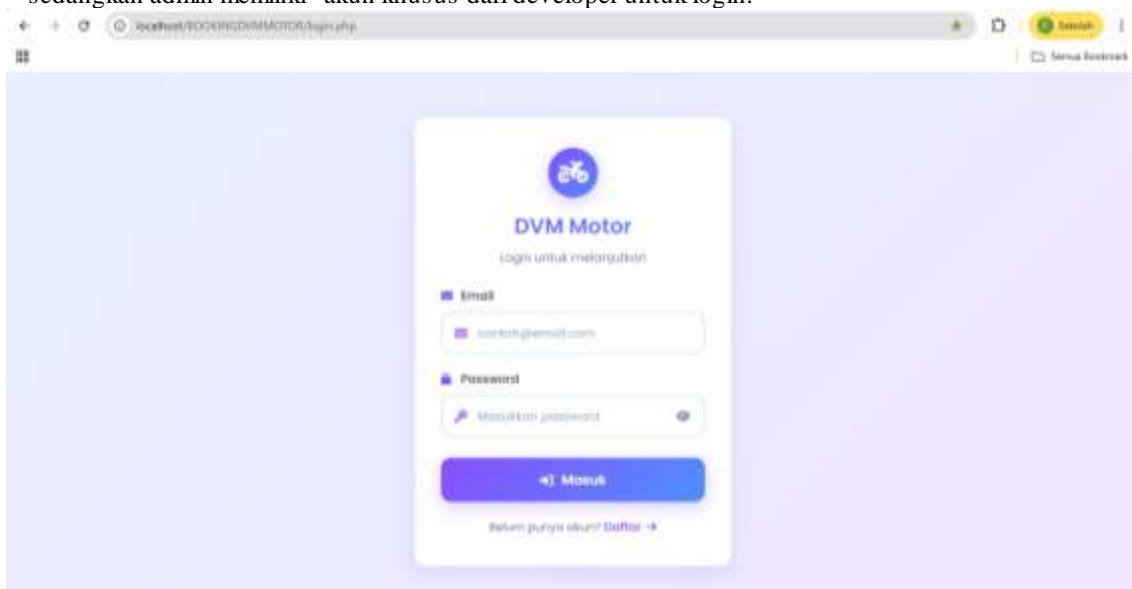
Gambar 4. Entity Relationship Diagram

### 3.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan dengan membangun tampilan antarmuka (front-end) menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript untuk menghasilkan tampilan yang responsif dan mudah digunakan. Bagian back-end dikembangkan menggunakan PHP Native untuk mengelola logika pemrosesan data, seperti booking, pengelolaan jadwal, dan konfirmasi admin. Sementara itu, database diimplementasikan menggunakan MySQL untuk menyimpan data booking pelanggan, data lampu, jadwal, serta seluruh transaksi booking secara tersusun.

#### a. Halaman Login User

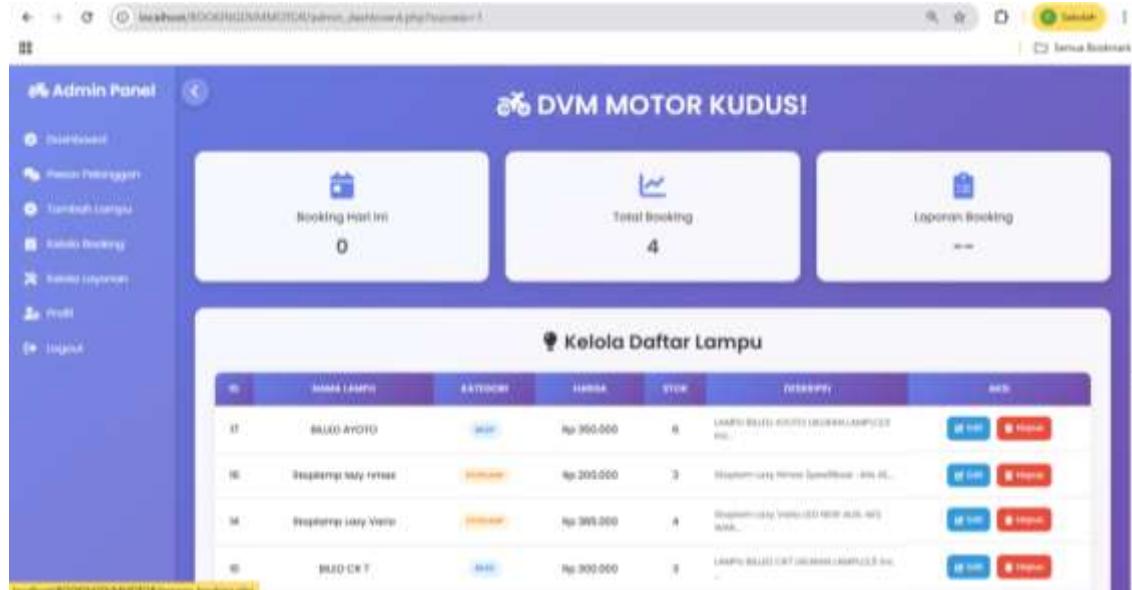
Pada halaman login user sebagai pelanggan atau admin wajib untuk melakukan login terlebih dahulu supaya bisa masuk ke dalam sistem, dan jika pelanggan belum memiliki akun bisa mendaftarkan akun terlebih dahulu sedangkan admin memiliki akun khusus dari developer untuk login.



Gambar 5. Tampilan Halaman Login User

### b. Halaman Dashboard Admin

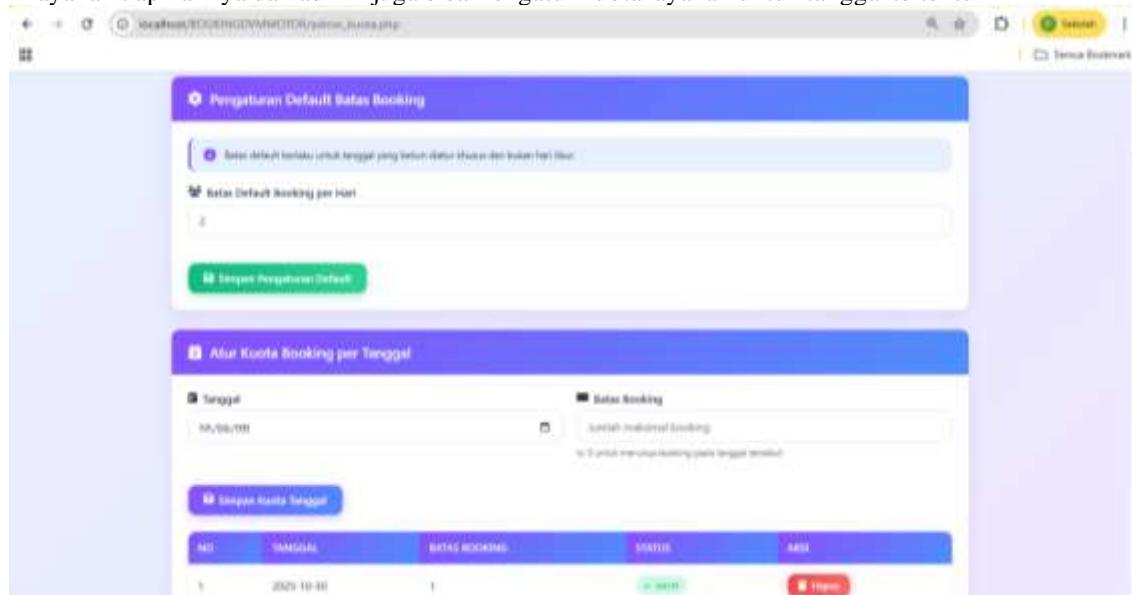
Pada Halaman Dashboard admin bisa mengelola produk atau lampu menambah mengedit dan menghapus dan mengelola stok lampu yang berkurang atau menipis, mengelola booking yang masuk dari pelanggan, menerima pesan dari pelanggan, dan melihat laporan booking



Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard Admin

### c. Halaman Pengaturan Kuota Pelayanan

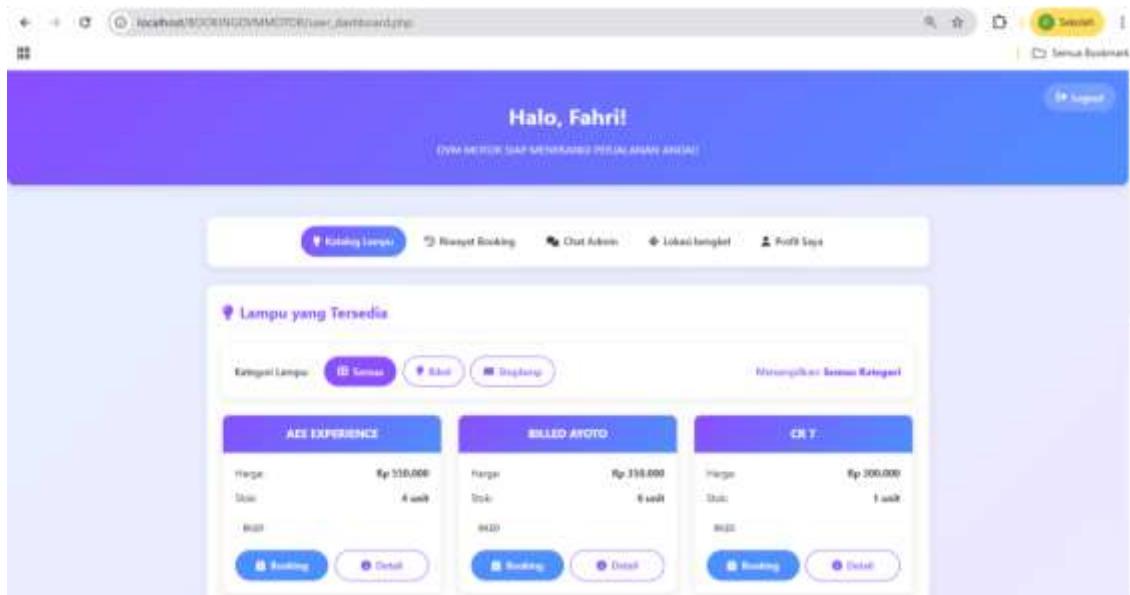
Halaman Pengaturan Kuota layanan inilah yang menjadi fitur unggulan yang dimana admin bisa mengatur kuota layanan tiap harinya dan admin juga bisa mengatur kuota layanan untuk tanggal tertentu



Gambar 7. Tampilan Halaman Pengaturan Kuota layanan

### d. Halaman Dashboard User

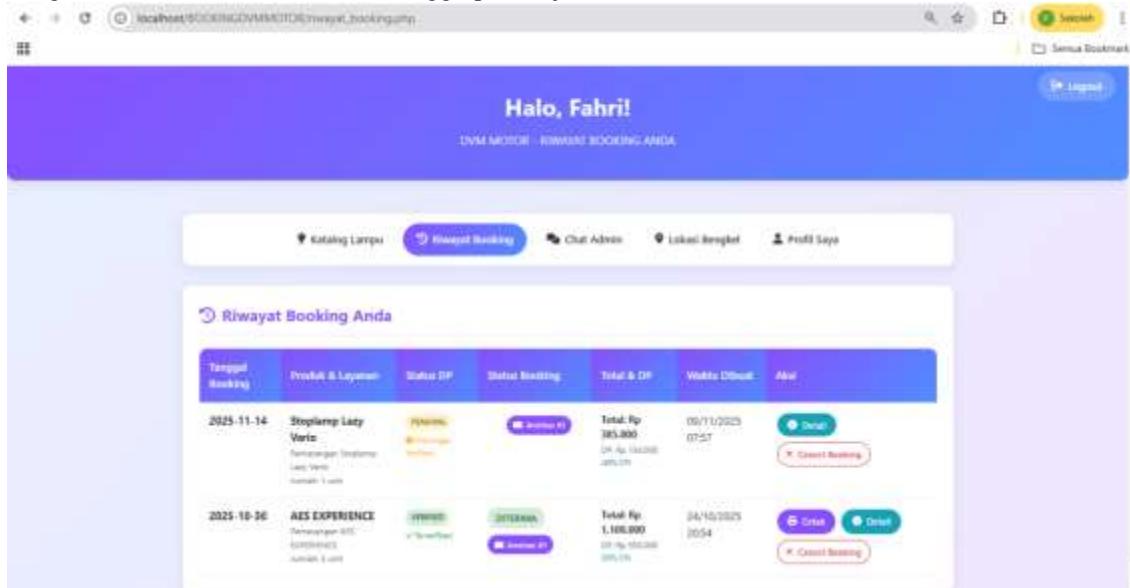
Pada halaman dashboard ketika pelanggan sudah melakukan login maka pelanggan bisa melihat produk atau lampu apa saja yang tersedia di katalog lampu, pelanggan bisa melihat deskripsi produk harga, stok, pelanggan juga bisa mengirim pesan kepada admin, melihat lokasi bengkel, mengubah profil dan bisa melakukan booking.



Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard pelanggan

e. Halaman Riwayat Booking

Ketika pelanggan sudah melakukan booking, pelanggan bisa melihat status booking di riwayat booking pada halaman tersebut pelanggan bisa mengetahui booking sudah di terima atau belum oleh admin dan jika pelanggan ingin melakukan cancel harus menunggu persetujuan dari admin



Gambar 9. Tampilan Halaman Riwayat Booking Pelanggan

### 3.4 Pengujian Sistem

Pengujian Black-box Testing dilakukan pada dua bagian, yaitu admin dan pelanggan. Pada sisi pelanggan, pengujian memastikan proses login, pembuatan booking, pemilihan jadwal, pembatalan, pengiriman pesan, serta akses riwayat berjalan sesuai alur tanpa memerlukan kode program. Semua fungsi merespons benar terhadap input valid maupun tidak valid. Pada sisi admin, pengujian dilakukan pada fitur login admin, konfirmasi atau penolakan booking, pengelolaan data layanan, kuota harian, laporan booking, serta balasan pesan pelanggan. Setiap fungsi diuji untuk memastikan sistem memproses data dengan benar dan menampilkan output yang sesuai. Hasilnya, seluruh fungsi pada kedua sisi dinyatakan berjalan sesuai spesifikasi.

Tabel 1. Tabel BlackBox Testing

No.	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Login	Username dan password benar	Sistem memverifikasi dan berhasil masuk ke sistem	Berhasil	Valid
2	Login	Username atau password salah	Muncul pesan Password salah	Notifikasi tampil	Valid
3	Form Booking	Input lengkap (nama lampu, tanggal, jumlah lampu)	Data booking tersimpan	Data tersimpan	Valid
4	Form Booking	Input tidak lengkap	Sistem menolak input	Notifikasi muncul input harus lengkap	Valid
5	Pemilihan Jadwal/tanggal	Tanggal tersedia	Tanggal berhasil dipilih	Notifikasi tanggal dipilih	Valid
6	Pemilihan Jadwal/tanggal	Tanggal Penuh	Sistem memberi notifikasi tanggal penuh	Notifikasi jadwal penuh tampil	Valid
7	Kelola Booking	Membuka menu booking	Data booking tampil	Data tampil lengkap	Valid
8	Status Booking	Admin menerima atau menolak Booking	Status berhasil diperbarui	Status berubah sesuai input	Valid
9	Kelola Kuota Layanan	Admin mengatur kuota layanan per hari	Kuota layanan harian berhasil tampil	Kuota dapat tersimpan	Valid
10	Kelola Lampu	Admin menambah menghapus mengedit lampu	Data dapat tersimpan	Data tersimpan di database	Valid
11	Laporan Booking	Laporan Booking tampil sesuai rentang tanggal yang dipilih	Laporan tampil sesuai tanggal yang dipilih	Laporan booking tampil	Valid

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem booking pemasangan lampu berbasis web untuk Bengkel DVM Motor guna menggantikan proses pemesanan manual yang sering menimbulkan kesalahan dan antrean tidak teratur. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pemesanan online, pembatasan kuota layanan, manajemen data lampu, serta konfirmasi admin yang membuat proses lebih terstruktur dan efisien. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan dan sistem dinilai mudah digunakan oleh pelanggan maupun admin, sehingga mampu meningkatkan efektivitas operasional bengkel dan kualitas layanan yang diberikan

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi dan para Reviewer Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD) atas kesempatan, arahan, serta masukan yang diberikan selama proses penyusunan hingga publikasi artikel ini. Penghargaan juga penulis sampaikan kepada Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Akbar, E. Wijayanti, and A. A. Chamid, "PORTAL INVENTORY LABORATORIUM KOMPUTER DI SMK TAMAN SISWA BERBASIS WEBSITE."
- [2] S. A. N. Maulana, E. Wijayanti, and A. A. Chamid, "Penggunaan Barcode dalam Sistem Inventory Modern untuk Meningkatkan Akurasi dan Kecepatan Operasional," *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, vol. 5, no. 3, pp. 807–818, Jun. 2025, doi: 10.57152/malcom.v5i3.1943.
- [3] R. D. Permatasari, D. Syofian, and E. Santiana, "Sistem Informasi Booking Service Pada Bengkel Jogja Modifikasi Motor Berbasis Web," *Journal Article*, vol. 6, pp. 1–9, 2021, doi: 10.3652/jt.ibsi.v6i01.254.
- [4] I. R. Putra and S. Bakri, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING SERVICCE KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS WEB PADA PT AUFA MEDIA," *Jurnal Komputer Antartika*, vol. 2, pp. 2024–2025, 2024.

- [5] A. G. Natasya and E. Setyawati, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BOOKING ONLINE PADA SALON CALLISTA BERBASIS WEB," *JOTIKA*, vol. 4, no. 1, pp. 18–30, 2024.
- [6] S. Wardana, N. Komalasari, and A. A. Sofyan, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN SALON KECANTIKAN BERBASIS WEBSITE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA YUNK SALON," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. XIV, no. 2, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jurnalfiki>
- [7] 2Nurul Abdillah, 3Muhammad Ihksan, 4Honesty Diana Morika, 5Ilka Yulia Darma 1Herman Susilo, "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING ANTRIAN PELAYAN PADA KLINIK MEDIKA SAINTIKA BERBASIS WEBSITE," *Journal Article*, vol. 14, pp. 1–9, 2023.
- [8] F. Sundawa, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA BENGKEL TRY MOTOR RACING MENGGUNAKAN METODE WATERFALL," *Jurnal Informatika & Komputasi*, vol. 16, pp. 1–10, 2022.
- [9] A. W. Wicaksono, E. Wijayanti, and A. A. Chamid, "Implementasi Sistem Berbasis Android untuk Monitoring Perkembangan Siswa Sekolah Dasar," *bit-Tech*, vol. 7, no. 3, pp. 732–741, Apr. 2025, doi: 10.32877/bt.v7i3.2014.
- [10] A. Shafian Syah, A. Abdul Chamid, and R. Nindyasari, "SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN PEMERIKSAAN ELEKTRONIK PADA KLINIK UNTUK PENGELOLAAN DATA PASIEN DAN REKAM MEDIS," 2025.
- [11] R. Aditiya Maulana, M. Ancela, and D. Vernanda, "INVENTOR: Jurnal Inovasi dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi Perancangan Sistem Informasi Booking Service Bengkel Motor Pata Berbasis Aplikasi," *Journal Article*, vol. 2, no. 2, pp. 3026–3190, 2024, doi: 10.37630/inventor.v1i3.1331.
- [12] P. A. Rami, N. Astrianda, H. Maghfirah, C. R. Niani, I. Raziah, and A. Putri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Mobil Travel Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus: PT Sempati Star)," *Journal Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 1, p. 33, 2025.
- [13] B. Ramos Jaya Motor Berbasis Web, D. Sigalingging, A. Ulan Bani, S. Informasi, and F. Komputer, "Implementasi Sistem Informasi Service Kendaraan Studi," *Journal of Engineering, Technology and Computing (JETCom)*, vol. 3, no. 2, 2024.
- [14] D. Handoko, "Rancang Bangun Sistem Booking Online Wedding Organizer Berbasis Mobile," *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering, and Informatics*, vol. 2, no. 4, pp. 193–202, Oct. 2024, doi: 10.58602/chain.v2i4.152.
- [15] R. Diansyah, V. Windri Aidil Putra, M. Hasanah, R. Rahmadani Saputra, and M. Luthfillah Andria, "PERANCANGAN SISTEM BOOKING ONLINE BERBASIS WEB DENGAN METODE WATERFALL STUDI KASUS: DANGAU BARBERSHOP," *Jurnal PROSISKO*, vol. 11, no. 2, 2024.
- [16] D. S. Oktavianto, E. Wijayanti, and A. A. Chamid, "PERANCANGAN SISTEM STATISTIK DATA KEPENDUDUKAN (KELAHIRAN, KEMATIAN, DATANG, PINDAH)," *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, vol. 3, no. 1, pp. 28–31, Dec. 2022, doi: 10.24176/detika.v3i1.8895.